



Beberapa andong mewarnai keramaian Jalan Malioboro, Yogyakarta, saat liburan Idul Fitri 1446 H, beberapa hari lalu.

Pemkot Yogya Pastikan Penyemprotan Rutin Atasi Bau Tak Sedap di Malioboro

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan telah rutin menyemprotkan air disertai parfum pada beberapa titik di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, untuk mengatasi

bau tidak sedap termasuk bau pesing yang dikeluarkan sejumlah wisatawan saat libur Hari Raya Idul Fitri 2025.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Cagar Budaya Yogya-

karta Ekwanto saat dihubungi di Yogyakarta, Selasa (8/4) mengatakan, penyemprotan itu dilakukan dua kali dalam sepekan. "Kalau penyemprotan itu seminggu dua kali, pasti kami

semprot. Kalau tidak, baunya bisa luar biasa," ujar Ekwanto.

Ekwanto tidak menampik adanya keluhan wisatawan terkait bau tak sedap di beberapa titik Kawasan Malioboro, seperti di

pedestrian sekitar Ramai Mall hingga dekat Hotel Mutiara. Ia menduga sumber bau bisa berasal dari kencing kuda penarik andong maupun dari aktivitas warga, termasuk orang dengan

gangguan jiwa (ODGJ) yang buang air kecil sembarangan.

"Kalau pesing di 'coakan' (tempat parkir andong) itu mungkin dari andong.

* Bersambung hal 7 kol 5

Tapi andong sudah ada SOP-nya, setelah buang air kecil langsung disiram, bahkan kami minta disemprot parfum," ujarnya.

"Tapi bisa juga dari ODGJ yang pipis sembarangan tanpa sepengetahuan kami," ujar Ekwanto lagi.

Ekwanto memastikan pihaknya telah memiliki standar operasional prosedur (SOP) khusus bagi kusir andong, mulai dari pakaian surjan sebagai seragam hingga tanggung jawab membersihkan kotoran kuda di jalan.

Jika terjadi pelanggaran, sanksi sosial dari kalangan kusir andong sendiri diberlakukan, yakni larangan melintasi Kawasan Malioboro. "Kalau sampai ada yang melanggar, bisa tidak boleh melintasi Malioboro lagi. Itu kesepakatan mereka

sendiri, bahkan bisa selamanya," katanya.

Terkait keluhan bau pesing di kawasan tertentu di sentra wisata belanja itu, Ekwanto menyatakan, pihaknya akan melakukan evaluasi dan berkoordinasi dengan petugas kebersihan agar penanganan bisa lebih menyeluruh.

Selama masa libur Lebaran kemarin, UPT juga meningkatkan patroli kebersihan secara ekstra untuk menjaga Malioboro tetap bersih. "Patroli kami luar biasa waktu Lebaran. Tidak ada penumpukan sampah, dan sampai sekarang Malioboro masih aman," katanya.

UPT juga tengah melakukan penghitungan volume sampah selama masa libur Lebaran 2025, meski hasil akhirnya belum rampung.

(Ant)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005